

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kulit adalah organ tubuh yang memiliki fungsi vital yaitu melindungi organ-organ lain dibawahnya. Selain itu kulit merupakan organ yang dinamis yang senantiasa mengalami perubahan dan pembaharuan untuk mengganti bagian yang rusak atau yang telah tua. Kulit merupakan organ yang esensial yang dapat dijadikan cerminan derajat kesehatan dan kehidupan seseorang (Adhi Djuanda, 1999).

Untuk mendapatkan kulit yang sehat kita dapat melakukan berbagai macam cara, salah satunya dengan cara pemberian nutrisi tambahan bagi kulit. Pemberian vitamin dapat bermanfaat bagi kesehatan kulit, antara lain pemberian vitamin C. Vitamin C merupakan vitamin yang dapat larut didalam air yang dapat melindungi kulit sebagai antioksidan, anti inflamasi dan dapat juga sebagai bahan pemutih kulit terutama jika diberikan secara topikal (Broardhurst, 1999).

Vitamin C telah dikenal sejak dahulu sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit *scurvy*, membantu proses pemulihan penyembuhan, memperkuat sistem imun dengan cara memproduksi interferon, dalam reaksi inflamasi dan dengan mengintegritaskan membran mukosa bahkan untuk mengobati demam sekalipun, kini dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, pemeriksaan dan penelitian terhadap vitamin C membuktikan bahwa vitamin C bermanfaat sebagai antioksidan yang berperan untuk mencegah efek dari proses penuaan kulit yang dapat dikemas dalam formula kosmetik topikal ([www. Shikat.com](http://www.Shikat.com)).

Vitamin C topikal bekerja pada lapisan dermis dan epidermis kulit. Pada epidermis, vitamin C dapat mengurangi proses pembentukan melanin sehingga kulit akan tampak lebih putih (www. Shikat.com). Pada lapisan dermis terutama pada bagian pars retikulare, vitamin C bermanfaat bagi pembentukan kolagen. Serabiit kolagen dibentuk oleh fibroblast, membenhtk ikatan yang mengandung hidroksiprolin dan hidroksilisin (Adhi Djuanda, 1999). Kolagen membuat kulit

tampak elastis dan terlihat kencang, sehingga hal ini dihubungkan pada kerutan kulit. Pemberian vitamin C topikal juga dapat mengontrol kerusakan kulit akibat paparan sinar ultraviolet yang berupa kerutan dan kanker kulit (www. Shikat.com).

Untuk lebih memahami efek topikal vitamin C bagi kulit yang normal maka akan lebih baik jika kita memahami dahulu tentang vitamin C, terutama efeknya pada sintesis kolagen dan sumber-sumber makanan yang mengandung vitamin C. Pada karya tulis ini akan dibahas mengenai efek pemberian vitamin C pada kulit normal secara topikal dan bahan-bahan yang menghasilkan vitamin C.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Mengapa vitamin C dapat bermanfaat bagi kulit ?
2. Bahan-bahan apa saja yang banyak mengandung vitamin C terutama yang berasal dari rumput laut (alga) ?
3. Bagaimana pengaruh vitamin C terhadap kolagen dalam membantu proses penyembuhan luka?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud

Memberikan informasi yang kiranya aktual dan relevan dalam pemberian vitamin C untuk kulit yang normal dan berkerut akibat kolagen yang berkurang.

Tujuan

1. Untuk mengetahui manfaat vitamin C bagi kulit.
 2. Untuk mengetahui bahan-bahan yang banyak mengandung vitamin C terutama yang berasal dari rumput laut (alga).
 3. Untuk mengetahui pengaruh vitamin C terhadap kolagen dalam membantu proses penyembuhan luka.
-